



RINGKASAN

DITTA FAUZIAH PUTRI. Pendirian Unit Bisnis Pupuk Organik Pronik Khusus Tanaman Kangkung pada PT SLIN Kabupaten Bogor. *The Establishment of Pronik Organic Fertilizer Business Unit Specially for Kangkung Plant at PT SLIN Bogor Regency*. Dibimbing oleh PRIMA GANDHI.

Industri susu akan menghasilkan limbah selama proses produksi. Limbah tersebut menjadi permasalahan yang cukup besar apabila tidak dikelola dengan baik, karena dapat mencemari lingkungan dan memberikan masalah kesehatan bagi manusia. Limbah adalah sisa usaha atau kegiatan yang dapat dimanfaatkan dengan cara dikelola dengan baik, pengelolaan limbah industri susu diendapkan menjadi lumpur (*sludge*) susu yang dapat diolah menjadi pupuk organik. PT Solusi Lingkungan Industri Nusantara (SLIN) menjadi salah satu Usaha Menengah dan Besar (UMB) yang mengolah limbah *sludge* susu dengan campuran kotoran sapi dan bakteri menjadi pupuk organik. Pupuk organik pronik tersebut dilakukan percobaan terhadap tanaman kangkung untuk mengetahui efisiensi. Kangkung dipilih karena memiliki umur panen yang cukup singkat yaitu, 21 hari setelah tanam dan memiliki tingkat produksi yang cukup banyak di Kota Bogor dan Kabupaten Bogor.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu, untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan faktor internal dan faktor eksternal perusahaan, mengkaji pengembangan ide bisnis berdasarkan aspek finansial dan non finansial, serta mengetahui efisiensi penggunaan pupuk organik pronik pada tanaman kangkung. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Penyusunan kajian menggunakan metode analisis SWOT, metode kualitatif dengan menjabarkan rencana pengembangan bisnis melalui aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan metode kuantitatif melalui analisis laporan laba rugi, analisis arus kas (*cashflow*) untuk mengukur kelayakan bisnis menggunakan kriteria kelayakan investasi (NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C*, dan *payback period*), dan *switching value*.

Ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pupuk organik pronik khusus tanaman kangkung di PT SLIN diperoleh berdasarkan strategi W-O (*Weaknesses-Opportunities*). Berdasarkan aspek non finansial kajian pengembangan bisnis ini, produk dikemas dengan ukuran 5 kg dan ditawarkan dengan harga Rp2.000,00/kg. Target pasar yang dituju adalah petani, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan toko tani yang mulai sadar dengan manfaat penggunaan pupuk organik, dengan usia 21 tahun sampai dengan 50 tahun di wilayah Bogor. Berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini layak dijalankan karena memperoleh hasil NPV Rp42.615.521,00, IRR 23%, *Gross B/C* 1,02, *Net B/C* 1,88 dan *Payback period* 5 tahun 3 bulan. Berdasarkan hasil *switching value* penurunan harga dan produksi maksimal sebesar 1,78481807%, dan kenaikan *input* yaitu, *sludge* susu maksimal sebesar 25,497401%. Dengan hasil yang telah diperoleh tersebut, pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan perusahaan, sehingga perusahaan disarankan untuk menerapkan unit bisnis ini, membuat stiker kemasan produk baru, menjaga kualitas produk, melakukan promosi khusus, membuat kontrak kerja sama dengan penyedia *input* dan memperluas kerja sama dengan petani serta KWT di wilayah Bogor.

Kata Kunci: efisiensi, kangkung, limbah, *sludge*, susu.